



WAKIL LEGISLATIF
UNITED LIBERATION MOVEMENT FOR WEST PAPUA (ULMWP)

Wilayah Anim-Ha, West Papua

Alamat Sekretariat: Jln. Bupul No. 01, Kelurahan Kelapa 5, Anim-Ha, West Papua Telepon: 082197763449

Nomor : 002/LE.ULMWP/ANIM-HA/VII/2018
Perihal : Tembusan Pernyataan Sikap ULMWP Wilayah Anim-Ha, West Papua Menolak
PEPERA 1969 dan Mendukung Penuh Petisi Manual Rakyat West Papua Tahun 2017
dengan Jumlah 1,8 juta Tanda Tangan
Lampiran : -
Sifat : Terbuka untuk Umum

Kepada Yang Terhormat

KETUA UNITED LIBERATION MOVEMENT FOR WEST PAPUA (ULMWP)

Di -

Tempat

PERNYATAAN SIKAP

TOLAK PEPERA TAHUN 1969 DI WEST PAPUA KARENA TIDAK BENAR!
Hak Penentuan Nasib Sendiri Bagi Bangsa Papua adalah Solusi!

Perebutan wilayah West Papua antara Belanda dan Indonesia pada dekade 1960an membawa kedua negara ini dalam perundingan yang kemudian dikenal sebagai *New York Agreement* atau Perjanjian New York. Perjanjian ini terdiri dari 29 Pasal yang mengatur 3 macam hal. Diantaranya Pasal 14-21 mengatur tentang Penentuan Nasib Sendiri (*Self Determination*) yang didasarkan pada praktek Internasional yaitu "satu orang satu suara" (*One Man, One Vote*). Dan pasal 12 dan 13 yang mengatur transfer administrasi dari Pemerintahan PBB (*United Nations Temporary Executive - UNTEA*) kepada Pemerintah Indonesia, yang kemudian dilakukan Aneksasi pada 1 Mei 1963. Kemudian kolonial Indonesia menyebutnya sebagai Hari Integrasi atau kembalinya West Papua kedalam pangkuan Indonesia.

Sebelumnya pada 30 September 1962 dikeluarkan Roma Agreement/Perjanjian Roma yang intinya agar Indonesia mendorong pembangunan dan mempersiapkan pelaksanaan *Act of Free Choice* (Tindakan Pilihan Bebas) di Papua pada tahun 1969.

Walaupun demikian dalam prakteknya, Indonesia justru memobilisasi Militer secara besar-besaran ke West Papua untuk meredam gerakan Papua Merdeka. Operasi Khusus (OPSUS) yang di ketuai Ali Murtopo bertugas untuk memenangkan Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA), selanjutnya diikuti operasi militer lainnya yaitu Operasi Sadar, Operasi Kancil, Operasi Bhratayudha, Operasi Wibawa dan Operasi Pamungkas.

Akibat dari operasi-operasi ini terjadi pelanggaran HAK POLITIK bagi bangsa Papua yang luar biasa dan berdampak kehancuran sangat besar, yakni penangkapan, penahanan, pembunuhan, manipulasi hak politik rakyat Papua, pelecehan seksual, pelecehan kebudayaan, rasialis dalam kurun waktu 6 Tahun dan kejahatan kemanusiaan ini terus terjadi hingga dekade ini.



WAKIL LEGISLATIF
UNITED LIBERATION MOVEMENT FOR WEST PAPUA (ULMWP)

Wilayah Anim-Ha, West Papua

Alamat Sekretariat: Jln. Bupul No. 01, Kelurahan Kelapa 5, Anim-Ha, West Papua Telepon: 082197763449

Lebih ironis lagi, tanggal 7 April 1967 Kontrak Karya Pertama PT. Freeport McMoran, perusahaan tambang milik Amerika dan sekutunya, ditanda-tangani oleh pemerintahan rejim Soeharto. Yang mana klaim atas wilayah Papua sudah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia 2 Tahun sebelum PEPERA dilakukan. Sehingga sudah dapat dipastikan, bagaimanapun caranya dan apapun alasannya Papua harus masuk dalam kekuasaan Pemerintah Kolonialisme Indonesia.

Tepat 14 Juli 1969, PEPERA dilakukan mulai dari Merauke hingga puncaknya berakhir pada tanggal 2 Agustus 1969, di Jayapura. Saat itu, total populasi rakyat pribumi West Papua berjumlah sekitar 809.337 orang, dan mereka memiliki hak untuk terlibat dalam PEPERA, namun hal itu tidak terjadi dan hanya diwakili oleh 1.025 orang. Mereka yang sudah terpilih untuk terlibat dalam PEPERE ini sebelumnya sudah dikarantina dan cuma 175 orang yang memberikan pendapat. Musyawarah untuk Mufakat melegitimasi Indonesia untuk melaksanakan PEPERA yang tidak demokratis, penuh dengan teror, intimidasi dan manipulasi serta adanya pelanggaran HAM berat yang terjadi secara sistematis disaat itu.

Praktek kolonialisme kemudian diterapkan oleh Pemerintah Indonesia hingga saat ini untuk meredam aspirasi Papua Merdeka.

Ketika West Papua dianeksasi ke dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), upaya perjuangan rakyat West Papua tak terpatahkan hingga di situ. Setengah abad lamanya, bangsa Papua telah berjuang untuk memperoleh kembali Harkat dan Martabatnya sebagai manusia yang telah dibunuh oleh kolonial.

Dalam perjalan perjuangan West Papua yang cukup lama itu, untuk menjawab kebutuhan perjuangan yang ada, bangsa Papua dengan cerdas telah membentuk wadah representatif dengan nama United Liberation Movement for West Papua (ULMWP). Pada tahun 2017, ULMWP selaku wadah reresentatif telah menggalang tanda tangan rakyat West Papua melalui Petisi Manual dari seluruh West Papua. Petisi tersebut merupakan salah satu bagian dari sikap protes rakyat West Papua atas PEPERA yang tidak sesuai dengan praktek Internasional itu. Rakyat West Papua dari seluruh Wilayah Anim-Ha pun telah melakukan penandatanganan petisi, dengan jumlah 213,423 tanda tangan.

Rakyat West Papua dengan tegas menyatakan bahwa, perwakilan anggota Dewan Musyawara Pepera dari Wilayah Anim-Ha (Merauke) yang dilibatkan pada PEPERA 1969 merupakan wakil yang tidak sah. Kini rakyat West Papua dari Wilayah Anim-Ha, dengan jumlah **213,423 [Dua Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Dua Puluh Tiga]** orang menuntut agar pelanggaran Hak Politik yang telah terjadi pada 49 tahun silam itu harus ditinjau dan dilakukan pemungutan suara ulang dibawa pengawasan badan Internasional.

Berdasarkan kenyataan sejarah akan hak politik rakyat West Papua yang dibungkam secara brutal dan keinginan abadi rakyat West Papua untuk bebas merdeka diatas Tanah Airnya dan bebas dari penjajahan yang ada. Dalam peringatan 49 Tahun Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA) yang sangat bertolak belakang dengan praktek Internasional itu, maka Legislatif Suku ULMWP Wilayah Anim-Ha bersama rakyat West Papua nyatakan, bahwa :

1. Kami, Masyarakat Adat bersama wakil Legislatif Suku ULMWP Wilayah ANIM-HA dengan tegas menolak Penentuan Pendapat Rakyat [PEPERA] 1969 dan segera gelar Referendum ulang bagi West Papua dibawah pengawasan hukum dan politik Internasional.



**WAKIL LEGISLATIF
UNITED LIBERATION MOVEMENT FOR WEST PAPUA (ULMWP)**

Wilayah Anim-Ha, West Papua

Alamat Sekretariat: Jln. Bupul No. 01, Kelurahan Kelapa 5, Anim-Ha, West Papua Telepon: 082197763449

2. Kami, Masyarakat Adat bersama wakil Legislatif Suku ULMWP wilayah ANIM-HA mendukung penuh Petisi Manual Rakyat West Papua 2017 dengan jumlah tanda tangan 1,8 juta.
3. Kami, Masyarakat Adat bersama wakil Legislatif Suku ULMWP wilayah ANIM-HA menuntut kepada PBB, Belanda, Amerika dan Indonesia bahwa segera buka ruang politik yang bebas berdasarkan standar hukum internasional, agar Bangsa Papua dapat melaksanakan Referendum ulang.

Demikian pernyataan sikap ini kami buat. Kami akan terus menyuarakan perlawanan atas segala bentuk penjajahan, penindasan dan penghisapan yang sedang terjadi di Papua hingga rakyat West Papua memperoleh kemerdekaan yang sejati dan abadi!

Merauke, 14 Juli 2018

**Wakil Legislatif ULMWP
Wilayah Anim-Ha, West Papua**

**PANGKRASIA YEEM
KETUA**

**WAKIL LEGISLATIF ULMWP DARI SUKU-SUKU
WILAYAH ADAT ANIM-HA**

(1). Legislatif Suku MALIND

(2). Legislatif Suku ASMAT

(3). Legislatif Suku ATHOHAIM

(.....)

(4). Legislatif Suku AWUYU

DAVID KWANTAHAI

(5). Legislatif Suku JEINAN

JOHANIS H. DIWAN

(6). Legislatif Suku KANUME

JUNUS MAYUA



WAKIL LEGISLATIF
UNITED LIBERATION MOVEMENT FOR WEST PAPUA (ULMWP)

Wilayah Anim-Ha, West Papua

Alamat Sekretariat: Jln. Bupul No. 01, Kelurahan Kelapa 5, Anim-Ha, West Papua Telepon: 082197763449

(7). Legislatif Suku **KAYEGHAR**


 (LARMUS. KORENS)

(8). Legislatif Suku **KIMAKHIMA**


 (KRISANTUS. YAMA)

(9). Legislatif Suku **KOMBAY**

(.....)

(10). Legislatif Suku **KONERAUW**


 (TIMOTIUS. YUN..)

(11). Legislatif Suku **MARORI**

(.....)

(12). Legislatif Suku **MUYU**


 (THEODORIKUS. KAWA)

(13). Legislatif Suku **NDOM**


 (IGNASIUS. KEIFA..)

(14). Legislatif Suku **RIANTANA**


 (LINUS. B. REMBE..)

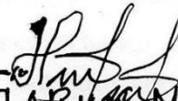
(15). Legislatif Suku **SAWI**

(.....)

(16). Legislatif Suku **TAMARIO**


 (DAVID. CHONEMU)

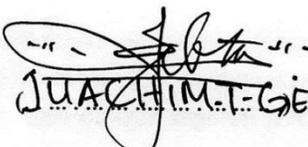
(17). Legislatif Suku **WAMBON**


 (IDRIS. MAHADIN)

(18). Legislatif Suku **WIYAGHAR**


 (AMBROSIUS. JUPYO)

(19). Legislatif Suku **WOYU MAKLEW**


 (JUACHIM. T. GEBSE)

(20). Legislatif Suku **YAGHAY**


 (JANUARIUS. OBAKAM) (.....)

(21). Legislatif Suku **AGHU (JAIR)**



WAKIL LEGISLATIF
UNITED LIBERATION MOVEMENT FOR WEST PAPUA (ULMWP)

Wilayah Anim-Ha, West Papua

Alamat Sekretariat: Jln. Bupul No. 01, Kelurahan Kelapa 5, Anim-Ha, West Papua Telepon: 082197763449

(22). Legislatif Suku AWBONO

(.....)

(23). Legislatif Suku DIUWE

(.....)

(24). Legislatif Suku KWER

(.....)

(25). Legislatif Suku MOROP

(.....)

(26). Legislatif Suku SAIT

(.....)

(27). Legislatif Suku TANGKO

(.....)

(28). Legislatif Suku WARKAIBIPIM

(.....)

(29). Legislatif Suku CITAK

(.....)

(30). Legislatif Suku KOROWAY

(.....)